

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, salah satu contohnya pada bidang analisis data. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, pekerjaan *data analyst* menjadi semakin penting dan relevan dalam berbagai perusahaan. Sebagai seseorang yang memiliki minat dalam analisis data, tentu menyadari betapa pentingnya penggunaan data dalam pengambilan keputusan yang efektif di berbagai bidang terutama untuk kebijakan publik yang menjadi fokus utama dari Pustekinfo DPR-RI.

Dalam mengambil keputusan tersebut tentu diperlukan analisis terkait data yang relevan dan sesuai agar nantinya dapat di visualisasikan, oleh karena itu Pustekinfo memerlukan *data analyst intern* yang dapat membantu melakukan analisis dan memvisualisasikan data untuk menghasilkan informasi lebih lanjut terkait data yang dianalisis sehingga dapat digunakan untuk membantu pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Kegiatan magang atau *internship* merupakan sebuah pembelajaran praktis di luar lingkungan kelas agar mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama perkuliahan. Magang umumnya dilakukan pada tempat kerja atau organisasi yang relevan dengan jurusan atau program studi yang diambil oleh mahasiswa. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensinya sehingga dapat berguna pada minat dan tujuan karir mereka [1].

Alasan saya memilih untuk magang secara mandiri di Pustekinfo dikarenakan perusahaan mereka memiliki akses yang beragam terhadap data berkualitas di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial, maupun hukum. Hal ini dapat mengembangkan keterampilan analisis data saya dengan menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya. Selain itu, saya juga berharap dapat memberikan

kontribusi positif bagi lembaga dengan menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang saya miliki.

Melihat fokus pada kesehatan yang relevan pada kebijakan publik, pada saat ini Indonesia tengah mengalami krisis terhadap penanganan kasus Stunting. Stunting merupakan sebuah kondisi dimana terjadi kegagalan pada pertumbuhan anak yang disebabkan oleh gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan tinggi badannya yang dibawah standar [2]. Stunting yang telah terjadi apabila tidak diimbangi dengan tumbuh kejar dapat mengakibatkan penurunan pertumbuhan, meningkatkan risiko kematian dan menjadi hambatan untuk pertumbuhan yang baik [3]. Berikut dibawah ini merupakan gambar untuk menjelaskan kondisi angka stunting dari tahun 2021-2023 dan targetnya untuk di tahun 2024.



Gambar 1.1 Angka Stunting dan Target pada Tahun 2024

(Sumber: Website kemkes.go.id)

Melihat visualisasi gambar diatas, diperlukan suatu visualisasi atau dashboard interaktif yang dapat menunjukkan secara jelas terkait kondisi stunting saat ini. Permasalahan yang sering dialami oleh Pustekinfo saat visualisasi data adalah hasil visualisasi data yang ditampilkan kurang memberikan penjelasan secara mudah dan jelas. Sehingga diharapkan melalui bantuan dari *data analyst intern* dapat menghasilkan visualisasi yang mudah dimengerti oleh para anggota yang

bersangkutan sehingga nantinya dapat diambil keputusan yang baik untuk mencegah kondisi stunting.

Salah satu proyek yang akan dilakukan oleh pihak *data analyst intern* adalah visualisasi data stunting tahun 2021-2023 di tiga wilayah Banten, yaitu Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi stunting dengan mengkaitkannya terhadap data yang memiliki relasi seperti data pendapatan dan harga bahan pangan.

Keberhasilan dari proyek analisis data stunting ini bergantung pada kualitas data yang digunakan, data yang akurat dan lengkap tentu memungkinkan untuk dapat diambil keputusan yang lebih tepat dan efektif. Data stunting yang digunakan di Pustekinfo berasal dari berbagai sumber yaitu BKKBN dan Kementerian Kesehatan. Analisis data stunting ini tidak terpisah dari konteks sosial dan ekonomi, sehingga diperlukan untuk memahami faktor apa yang mempengaruhi stunting.

Hal ini juga berkaitan dengan Komisi IX Anggota DPR-RI yang memiliki peran dan tanggung jawab terkait dengan kesehatan, termasuk pada program pencegahan dan penanggulangan masalah stunting. Komisi IX DPR-RI bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, mengawasi, dan mengevaluasi program pemerintah di bidang kesehatan. Untuk program pencegahan stunting Komisi IX meminta para pemangku kepentingan di bidang kesehatan agar dapat memberikan Pangan Olahan untuk stunting yang berkualitas dengan tetap memperhitungkan kebutuhan protein sesuai dengan ilmu kedokteran [4].

Untuk mengetahui resiko stunting diperlukan visualisasi yang nantinya akan ditujukan untuk menyajikan temuan dan pola-pola selama analisis data dilakukan, sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh anggota Komisi yang bersangkutan. Dalam pelaksanaannya akan digunakan alat bantu visualisasi berupa Tableau. Oleh karena itu, diharapkan dengan visualisasi dan pengolahan data yang dibuat dapat memberikan manfaat khususnya untuk komisi yang bersangkutan yaitu Anggota Komisi IX dalam memahami aspek kritis yang terlibat dalam penanganan stunting.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang dilakukan agar dapat memberikan pengalaman dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya dengan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman yang relevan di bidang tertentu. Adapun maksud dan tujuan dari dilakukannya praktik kerja magang bagi mahasiswa dan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melengkapi salah satu persyaratan untuk lulus di Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Mendapatkan perspektif baru dan pengalaman di lapangan kerja yang tidak dapat diperoleh di lingkungan kelas, seperti mengembangkan kerja tim dan kolaborasi serta pengalaman melaksanakan proyek terkait kesehatan masyarakat.
- c. Memperluas jaringan dan meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah di bidang terkait.
- d. Berkolaborasi dengan Pustekinfo DPR-RI agar dapat saling bertukar pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman dalam bidang Data Analyst.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Jadwal dan prosedur pelaksanaan kerja magang disusun dengan jelas agar magang dapat berjalan dengan sesuai. Berikut merupakan rincian lebih lanjut terkait waktu dan prosedur pelaksanaan magang yang dijalankan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Periode program kerja magang penulis sebagai *data analyst* berlangsung sekitar empat bulan dimulai dari tanggal 29 Januari 2024 hingga 17 Mei 2024 dengan batasan jam kerja yang telah diatur dan telah mematuhi ketentuan dari instansi tempat magang. Magang ini dilakukan secara hybrid, dimulai pada hari Senin dengan durasi jam kerja selama 9 jam, yaitu dari pukul 08.00 hingga pukul 18.00 WIB. Untuk program magang yang bersifat WFO atau Work From Office dilaksanakan setiap hari Rabu, sementara untuk hari lainnya dilakukan dengan sistem WFH atau Work From Home. Berikut dibawah ini merupakan

timeline magang yang dijalani oleh penulis selama periode kurang lebih empat bulan tersebut.

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

Aktivitas	Waktu Pelaksanaan Minggu ke-														
	Jan	Februari				Maret				April				Mei	
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengenalan Perusahaan.															
Pengenalan Tools yang digunakan.															
Merencanakan ide project dan membuat proposal.															
Ikut rapat bersama tim data analitik mengenai projek.															
Mencari data stunting & data yang memiliki relasi terkait.															
Mengidentifikasi pola, tren, dan anomali.															
Memilih model analisis yang sesuai.															
Interpretasi temuan & komunikasi bersama mentor terkait temuan.															
Membuat visualisasi data yang menjelaskan temuan dengan Tableau.															
Menerima feedback atau evaluasi.															
Presentasi akhir.															

(Sumber olahan peneliti, 2024)

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk mengajukan program magang, diperlukan beberapa syarat dan kriteria yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat melakukan **tahap pengajuan magang**, berikut dibawah merupakan rincian lebih lanjut:

- a. Mahasiswa terlebih dahulu memberikan surat pengantar magang dengan mengisi formulir KM-01 pada Google Form

yang berasal dari pengurus Fakultas Teknik dan Informatika (FTI).

- b. Setelah mengisi formulir tersebut, maka pengurus FTI akan memberikan respon dengan mengirimkan email yang berisi hasil surat pengantar kerja magang dan kemudian diberikan pada pihak perusahaan.
- c. Kemudian mahasiswa melengkapi syarat yang diperlukan oleh perusahaan dengan memberikan *fotocopy* Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Surat Pengantar Magang (yang sudah ditujukan ke SDM Legislatif Setjen DPR-RI), Hard Copy Transkrip Nilai, Hard Copy Transkrip KRS, *Curriculum Vitae* (CV), Pas Foto (uk 2x3), dan Motivation Letter.
- d. Terakhir mahasiswa akan menerima surat penerimaan magang atau *Letter of Acceptance* (LOA) mencakup durasi waktu magang serta *job description* yang akan dikerjakan.

Tahap selanjutnya adalah **tahap pelaksanaan magang**, berikut rincian pelaksanaan program kerja magang yang nantinya akan dikerjakan oleh mahasiswa:

- a. Mahasiswa bertemu dengan pihak Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Legislatif (Pusbangkom) untuk briefing terkait aturan di perusahaan selama proses magang dan diberikan Id Card.
- b. Mahasiswa berkenalan dengan para rekan kerja dan *supervisor* atau *mentor* yang akan menjadi penanggung jawab selama praktik kerja magang dilaksanakan.
- c. Mahasiswa menjalankan proyek yang sesuai (Visualisasi Hasil Stunting Pada Tiga Wilayah di Banten) dengan bidang keahlian dan sudah disetujui oleh *supervisor* sebagai *Data Analyst*.

- d. Mahasiswa mengisi *daily task* atau rincian kegiatan sehari-hari yang dilakukan selama periode magang dan diunggah pada website Kampus Merdeka UMN.
- e. Mahasiswa melakukan minimal delapan (8) kali bimbingan dengan dosen pembimbing magang untuk mendiskusikan laporan magang dan mendapatkan arahan lebih lanjut.

Kemudian untuk **tahap terakhir** meliputi:

- a. Mahasiswa menyiapkan laporan dan menyajikan hasil temuan selama periode *internship* berdasarkan arahan dari dosen pembina magang.
- b. Mahasiswa mengisi formulir seperti KM-06 untuk penilaian kerja magang kepada dosen pembimbing magang dan formulir KM-07 sebagai bentuk verifikasi laporan magang yang akan digunakan untuk sidang serta sudah mendapatkan verifikasi tanda tangan dari pihak perusahaan.
- c. Mahasiswa mengumpulkan laporan hasil kerja magang dan membuat presentasi untuk menjalani sidang magang.